

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pembangunan ekonomi merupakan faktor pendukung pembangunan nasional dimana sektor ekonomi selalu menjadi fokus pemerintah dalam melaksanakan pembangunan baik jangka pendek maupun jangka panjang. Pembangunan ekonomi tidak dapat dilepaskan dari Usaha Kecil Menengah (UKM). Usaha Kecil Menengah (UKM) memiliki peranan penting dalam pertumbuhan stabilitas ekonomi.

Branding produk merupakan pemakaian nama, istilah, simbol atau desain untuk memberikan identitas pada suatu produk. Dengan adanya branding produk, sebuah merek mempunyai identitas berbeda dengan milik pesaing. Merek perusahaan tidak hanya meliputi nama, logo dan slogan. Sedangkan Digitalisasi UMKM adalah perubahan dalam mengelola bisnis dari sistem konvensional ke digital. Tujuan digitalisasi UMKM adalah untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional suatu bisnis

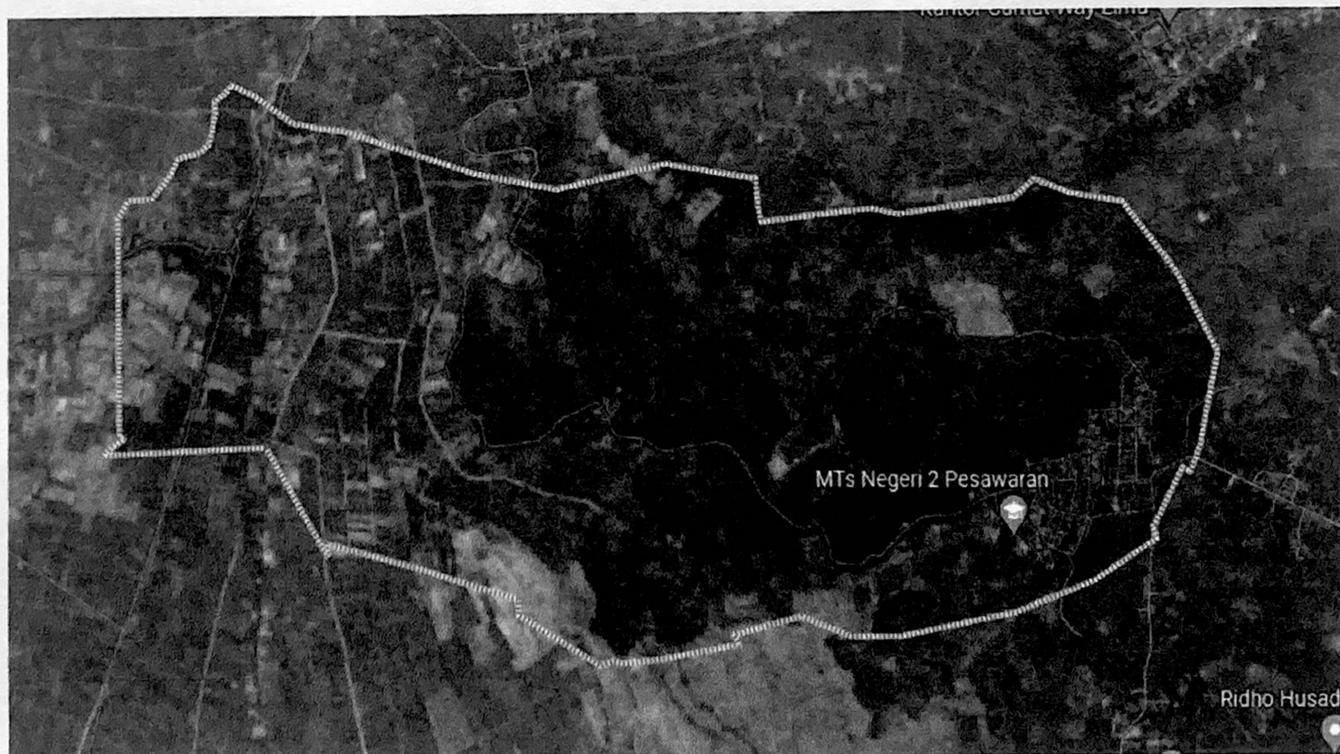
Berdasarkan uraian di atas, Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya menerapkan program Praktek Kerja dan Pengabdian Masyarakat (PKPM). Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan kegiatan pengabdian mahasiswa kepada masyarakat sebagai syarat mata kuliah sekaligus sarana pengembangan ide kreatif dalam memanfaatkan sumber daya potensial. Tujuan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) IIB Darmajaya adalah untuk mengarahkan mahasiswa untuk menerapkan, mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan dan teknologi serta mengupayakan penggunaannya sebaik mungkin untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat dan untuk menjalin kerjasama yang berkelanjutan antara IIB Darmajaya dengan pemerintahan daerah di provinsi Lampung. Desa Gunung Rejo merupakan salah satu wilayah Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) IIB DARMAJAYA saat ini.

1.1.1. Profil dan Potensi Desa

Desa Hanura merupakan salah satu lokasi kegiatan program Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) yang kami laksanakan. Desa Gunung Rejo adalah desa di kecamatan Way Ratai, Kabupaten Pesawaran, Lampung, Indonesia. Desa ini memiliki Luas wilayah sebesar 1343,41 Ha. yang terdiri dari dataran tinggi perbukitan dan pegunungan dengan ketinggian 400 - 500 Dpl.

Adapun batas-batas wilayah Desa Gunung Rejo sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Hutan Kawasan / Gunung Pesawaran.
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Poncorejo, Kecamatan Way Ratai.
- c. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Mulyosari, Kecamatan Way Ratai
- d. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Babakan Loa, Kecamatan Kedondong



Gambar 1.1 Peta Wilayah Desa Gunung Rejo Kec. Way Ratai, Pesawaran

Desa Gunungrejo awalnya merupakan salah satu pedukuhan di wilayah Desa Wates way ratai yang terkenal dengan nama ANGLO (nama Afdeling wilayah kerja perkebunan karet Way ratai), pada

tanggal 23 Oktober 1986 Dusun Gunungrejo resmi di mekarkan menjadi Desa persiapan Gunungrejo yang terdiri dari 12 Dusun: Kalipasir I, Kalipasir II, Gunungrejo, Kaliawi, Fajarbulan, Gunungsari, Lebaksari, Tamansari, Totoharjo, Merawan, Sidorejo dan Candipuro.

Beberapa Potensi yang dimiliki desa Gunung Rejo dapat di jadikan sebagai potensi ekonomi Desa. Salah satunya BUMDES Tunas Jaya adalah badan usaha milik desa yang cukup maju dikecamatan Way Ratai, BUMDES Tunas Jaya sendiri memiliki 4 unit usaha yaitu Pamdes, Air Terjun Anglo, Pengembangan Sapi dan Jamu botol. Penduduk Desa Gunung Rejo sebagian Besar adalah Pekebun dengan dengan sebagian besar Lahan di Desa Gunung Rejo di gunakan untuk Perkebunan. Tidak hanya perkebunan, Penduduk Desa Gunung Rejo bermata Pencaharian sebagai Pedagang.

1.1.2. Profil BUMDES

BUMDES merupakan instrument pendayagunaan ekonomi lokal dengan berbagai ragam jenis potensi. Pendayagunaan potensi ini terutama bertujuan untuk peningkatan kesejahteraan ekonomi warga desa melalui pengembangan usaha ekonomi. BUMDES di Desa Gunung Rejo bernama BUMDES Tunas Jaya, yaitu sebuah badan usaha milik desa yang cukup maju dikecamatan Way Ratai, BUMDES Tunas Jaya sendiri memiliki 4 unit usaha yaitu Pamdes, Air Terjun Anglo, Pengembangan Sapi dan Jamu botol

1.1.3. Profil UMKM

a. UMKM Keripik Bulin

Pemilik dari UMKM Keripik Bulin adalah Ibu Lin yang berlokasi di Dusun Ngadirejo, UMKM ini berdiri sejak 2019 dan masih berjalan sampai sekarang. Masalah yang dialami di

UMKM Keripik Bulin adalah kurang menariknya UMKM dikarenakan belum adanya Branding produk secara digitalisasi.

b. UMKM Kelanting Amel

Pemilik dari UMKM Kelanting Amel adalah Pak Untung yang berlokasi di Dusun Tegalrejo, UMKM ini berdiri sejak 2011 dan masih berjalan sampai sekarang. Masalah yang dialami di UMKM Keripik Bulin adalah kurang menariknya UMKM dikarenakan belum adanya Branding produk secara digitalisasi.

c. UMKM Tempe Kamisah

Pemilik dari UMKM Keripik Bulin ialah Ibu Kamisah yang berlokasi di Dusun Gunungrejo 2, UMKM ini berdiri sejak 2018 dan masih berjalan sampai sekarang. Masalah yang dialami di UMKM Keripik Bulin adalah kurang menariknya UMKM dikarenakan belum adanya Branding produk secara digitalisasi.

Berdasarkan latar belakang di atas penulis mengangkat permasalahan yang terdapat di Desa Gunung Rejo yaitu dengan mengangkat judul **“Peningkatan Ekonomi Melalui Inovasi Branding Serta Digitalisasi UMKM Desa Gunung Rejo”**

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan di atas, kami merumuskan permasalahan yang ada dalam penelitian ini yaitu: Bagaimana proses peningkatan ekonomi melalui inovasi branding serta digitalisasi pada UMKM Desa Gunung Rejo ?

1.3. Tujuan dan Manfaat PKPM

1.3.1. Tujuan Branding dan Digitalisasi Produk

Tujuan dari kegiatan PKPM yaitu:

- 1) Membantu pemilik UMKM dengan memberikan inovasi branding pada produk.
- 2) Memudahkan pelaku UMKM untuk mengelola bisnis secara digital serta untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional suatu bisnis.

1.3.2. Manfaat Branding dan Digitalisasi untuk UMKM

Manfaat dari kegiatan ini untuk UMKM yaitu :

- 1) Untuk memberikan identitas bisnis pada UMKM
- 2) Memberikan kemudahan pada pemilik UMKM dalam melakukan analisa karena setiap transaksi terekam secara digital.

1.4. Mitra yang Terlibat

Dalam kegiatan PKPM kali ini mitra yang terlibat dalam kegiatan yang dilaksanakan yakni:

- 1) Bapak Subagio Kepala Desa yang telah membantu
- 2) Bapak Nasrudi Sekertaris Desa yang telah membantu
- 3) Bapak Widiyanto Kepala Dusun Tegalrejo yang telah membantu
- 4) Bapak Untung Selaku Pemilik UMKM Kelanting Amel
- 5) Buk Lin selaku pemilik UMKM Keripik Bulin
- 6) Ibu Kamisah selaku pemilik UMKM Tempe Kamisah
- 7) Masyarakat Desa Gunung Rejo yang bekerja di UMKM tersebut